

## ANALISA PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN

Asep Mulyana

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung  
asepdiymulyana@gmail.com

### ABSTRACT

*This research method using descriptive and verification method. Descriptive method aims to test a fairly clear picture of the object under study and draw conclusions based on research conducted. While research method verifikasi aims to estimate (estimate) and hypothesis testing (testing hypothesis). In testing the hypothesis author using the t test for the hypothesis of partial and simultaneous F test for the hypothesis. While statistical tools such as regression, correlation, and a determination made through SPSS for Windows 20.0, by first doing a classic assumption test including normality test, autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity.*

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang terbagi atas beberapa provinsi dan setiap provinsi terdiri atas daerah-daerah kabupaten/kota yang juga setiap kabupaten/kota memiliki pemerintah daerah. Banyaknya daerah di Indonesia membuat pemerintah pusat sulit mengkoordinasi pemerintahan yang ada di daerah-daerah. Sehingga untuk memudahkan pelayanan dan penataan pemerintahan, maka pemerintah pusat mengubah kebijakan yang tadinya berbasas sentralisasi menjadi desentralisasi yang tercantum dalam **Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah**. Wujud dari kebijakan desentralisasi tersebut adalah lahirnya otonomi daerah. Berikut adalah data mengenai perkembangan Pajak Daerah Kota Tangerang Selatan Periode 2010-2014:

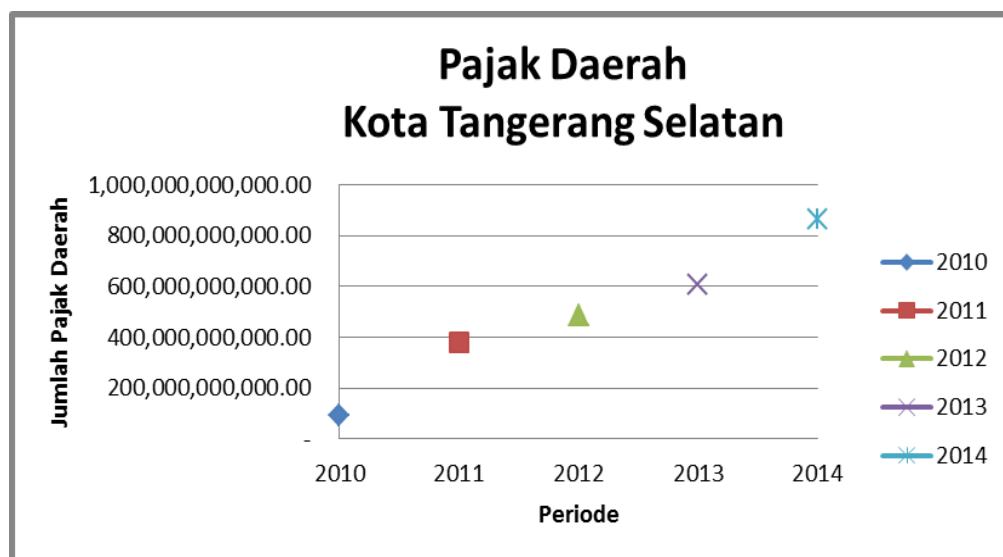
#### Perkembangan Pajak Daerah Kota Tangerang Selatan Periode 2010-2014 (Dalam Rupiah)

Tahun	Pajak Daerah
2010	89.972.369.871,00
2011	378.420.418.487,00
2012	487.364.145.094,00
2013	607.251.022.635,00
2014	864.576.346.012,00
Jumlah	2.427.584.302.099,00
Rata-Rata	485.516.860.419,80
Max	864.576.346.012,00
Min	89.972.369.871,00

Sumber: Arsip Perusahaan Tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat jumlah keseluruhan pajak Kota Tangerang Selatan dari tahun 2010 sampai dengan 2014 adalah sebesar Rp. 2.427.584.302.099,00. Rata-rata pajak daerah selama 5 periode tersebut adalah sebesar Rp. 485.516.860.419,80 setiap tahunnya. Jumlah pajak tertinggi adalah tahun 2014, yaitu sebesar Rp. 864.576.346.012,00. Sedangkan jumlah pajak daerah terendah adalah tahun 2010, yaitu sebesar Rp 89.972.369.871,00.

#### Perkembangan Pajak Daerah Kota Tangerang Selatan Periode 2010-2014



#### Perkembangan Retribusi Daerah Kota Tangerang Selatan Periode 2010-2014

#### Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang Selatan Periode 2010-2014 (Dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan Asli Daerah
2010	131.503.971.623,00
2011	420.663.048.857,00
2012	576.304.771.005,17
2013	728.965.301.483,00
2014	1.023.817.429.319,00
Jumlah	2.881.254.522.287,17
Rata-Rata	576.250.904.457,43
Max	1.023.817.429.319,00
Min	131.503.971.623,00

Sumber: Arsip Perusahaan Tahun 2014

**Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang Selatan  
Periode 2010-2014**



**Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas data berdasarkan *software SPSS 20 for windows*:

**Hasil Pengujian Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Pajak_Daerah	Retribusi_Daerah	Pendapatan_Asl_Daerah
N	5	5	5
Normal Mean	485516860419,8000	62178954469,2000	576250904457,4340
Parameter Std. Deviation <sup>a,b</sup>	285671929057,83673	30763071753,67503	333783200301,15510
Most Absolute Difference	,154	,230	,124
Extreme Positive	,135	,204	,124
Negative	-,154	-,230	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z	,344	,515	,276
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000	,954	1,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Hasil Pengolahan Data**

Untuk menentukan dan mengetahui beberapa variabel penelitian berpengaruh normal dan tingkatannya dilihat dari beberapa step dalam penelitian sesuai dengan sampel penelitian

#### b. Uji Autokorelasi

Hanya untuk melihat batasaan waktu dalam penelitian melihat ada autokorelasi

Hasil Pengujian Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

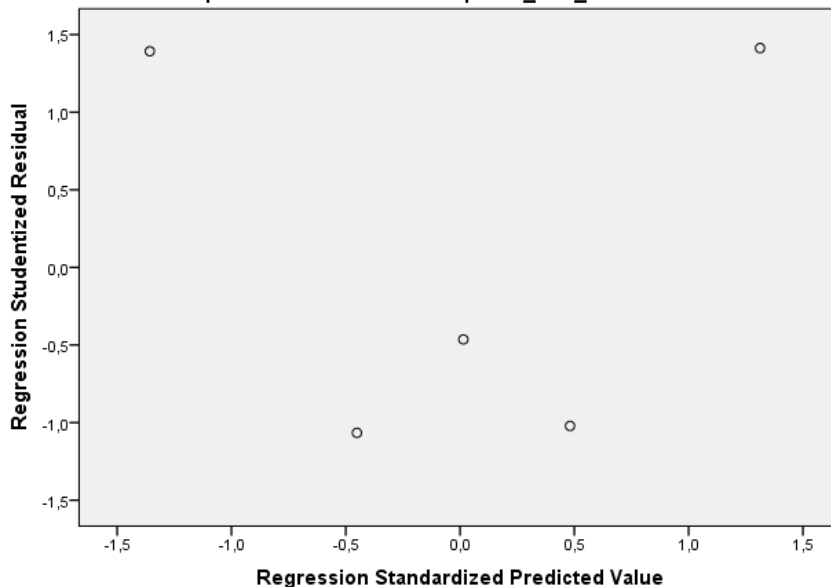
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 <sup>a</sup>	,999	,999	11587733173,15424	1,819

#### c. Uji Heteroskedastis

##### Diagram Pencar ZPRED dan SRESID

##### Scatterplot

Dependent Variable: Pendapatan\_AslI\_Daerah



**Sumber: Hasil Pengolahan Data**

Plot penyebarannya tidak beraturan menunjukkan dari hasil pengolahan data tersebut diatas tidak terjadi homoskedastisitas

#### d. Uji Multikolinearitas

untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesalahan dalam regresi selain itu mengetahui hubungan variabel dalam penelitian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	-8298899957,057	12808946509,574		-,648	,583		
1 Pajak_Daerah	1,081	,036	,925	29,902	,001	,315	3,178
Retribusi_Daerah	,960	,336	,088	2,858	,104	,315	3,178

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Asl\_i\_Daerah

**Analisis Regresi Berganda**

Teknik ini untuk mengetahui hasil data statistik atau pengolahan data bilamana dalam penelitian ini lebih dari dua variabel dalam penelitian.

**Persamaan Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	-8298899957,057	12808946509,574		-,648	,583		
1 Pajak_Daerah	1,081	,036	,925	29,902	,001	,315	3,178
Retribusi_Daerah	,960	,336	,088	2,858	,104	,315	3,178

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Asl\_i\_Daerah

**Sumber: Hasil Pengolahan Data**

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta  $b_0 = -8298899957,057$  menyatakan bahwa harga matematis
2. Koefisien regresi  $X_1 : b_1 = 1,081$ ; ini berarti jika Pajak Daerah naik satu satuan, maka Pendapatan Asli Daerah naik **1,081** satuan pada kondisi Retribusi Daerah = 0, dan
3. Koefisien regresi  $X_2 : b_2 = -0,960$ ;

### Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Korelasi berganda untuk mengetahui hubungan variabel independen dan Variabel devenden atau kedua variabel tersebut kekuatan variabel tersebut.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 <sup>a</sup>	,999	,999	11587733173, 15424	1,819

#### Sumber: Hasil Pengolahan Data

- Menentukan tingkat signifikansi  
Tingkat signifikansi yang diambil untuk penelitian ini adalah 5% dengan tarif bebas db = 15 - 2 - 1 = 12.
- Menghitung nilai Fhitung  
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44537634809 29396000000 00,000	2	22268817404 64698000000 00,000	1658,442	,001 <sup>b</sup>
	Residual	26855112018 4438460000,0 00	2	13427556009 2219230000,0 00		
	Total	44564489921 31240500000 00,000	4			

#### Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pada tabel diatas diketahui Fhitung sebesar 1658,442.

Hasil F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan kriteria:

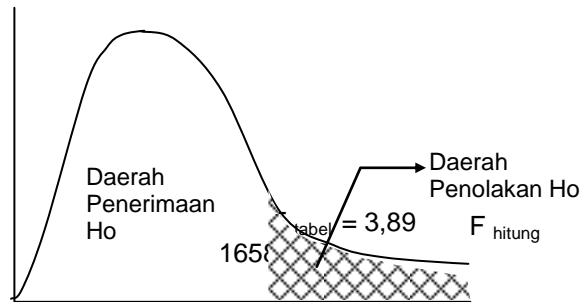
- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  (k ; db ; 0,05)
- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (k ; db ; 0,05)

Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  adalah  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $1658,442 \geq 3,89$  atau pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas) :

- Jika probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima.
- Jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan probabilitas dengan tingkat signifikan adalah  $H_0$  ditolak karena:  $0,001 < 0,05$ . Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari Pajak Daerah ( $X_1$ ) dan Retribusi Daerah ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) secara simultan di Kota Tangerang Selatan periode 2010-2014.

**Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 (uji F)**



Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil  $F_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Pajak Daerah ( $X_1$ ) dan Retribusi Daerah ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan Asli Daerah ( $Y$ ) secara simultan di Kota Tangerang Selatan periode 2010-2014.

**Kesimpulan**

Berdasarkan uji t statistik dengan menggunakan taraf nyata 5% diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah secara simultan. Hal ini dilihat dari  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , yang berarti  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan uji t statistik dengan menggunakan taraf nyata 5% diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah secara simultan. Hal ini dilihat dari  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , yang berarti  $H_0$  ditolak. Retribusi Daerah memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Pendapatan Asli Daerah.

**Saran**

Bahwa dalam penelitian dari hasil tersebut menyarankan untuk kedepannya objek lebih di perluas lagi supaya dapat menghasilkan informasi yang lebih jelas dan meyakinkan setarap nasional bisa berguna bagi bangsa dalam hal ini adalah akademik dan bagi instansi sebagai acuan atau informasi dalam pengembangan atau perbaikan dalam organisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriliasari, Evi. 2008. *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin periode 2010-2013 (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Banyuasin)*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Mikha, Danied. 2010. *Analisis Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman*. Kajian Akuntansi : Volume 5, Nomor 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixes Methodeds)*. Bandung: Alfabeta
- Siahaan, Marihot Pahala. 2013. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Samudra, Azhari Aziz. 2015. *Perpajakan di Indonesia (keuangan, pajak dan retribusi daerah)*. RajaGrafindo Persada : Depok  
<http://pajak.go.id/>